

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian yuridis empiris. Penelitian ini dikatakan penelitian yuridis empiris karena mengacu pada metode penelitian hukum yang diperoleh melalui fakta-fakta dari perilaku manusia yang terjadi di masyarakat. fakta-fakta ini bisa berupa perilaku nyata yang diamati secara langsung atau perilaku verbal, seperti wawancara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan metode yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian sosiologis, yang berarti pendekatan yang digunakan dengan memahami fenomena sosial dalam masyarakat.

C. Lokasi

Didalam penelitian ini peneliti memilih tempat di Gedung sarang burung walet yang berlokasi di Kel. Boriappaka, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep. Sebab pada lokasi, peneliti menemukan masalah yang sebelumnya belum pernah diteliti yaitu terkait Analisis Penurunan Harga Secara Sepihak Oleh Pembeli Sarang Burung Walet Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Kel. Bori Appaka, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep). Sehingga dalam hal ini di Gedung sarang burung walet dan pihak pembeli dapat menjadi sumber data untuk menjawab persoalan persoalan yang terjadi.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder yang saling melengkapi guna memperoleh hasil penelitian yang lengkap dan mendalam yakni:

1. Data Primer

Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara.

Data yang didapatkan oleh peneliti langsung bersumber dari 2 pengusaha (penjual) sarang burung walet dan 4 pembeli (karyawan) sarang burung walet.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti untuk dapat menuntaskan masalah yang menjadi fokus penelitian.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa literatur berasal dari jurnal, buku, dan skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data lapangan demi menjawab dan mendapatkan keterangan mengenai permasalahan yang sedang diteliti penulis, oleh karena itu berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi yaitu metode yang gunakan peneliti dalam pengamatan secara datang langsung ke objek penelitian untuk mengamati langsung. Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi lapangan secara langsung terhadap pengusaha (penjual) sarang burung walet di Kel. Bori Appaka, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan atau memperoleh informasi yang melibatkan interaksi secara langsung oleh peneliti dan responden.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada 2 pengusaha (penjual) sarang burung walet yang bertempat tinggal di Kel. Bori Appaka, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep, dan 4 pembeli (karyawan) sarang burung walet, kemudian 1 bos pengumpul sarang burung walet.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan melakukan beberapa langkah untuk pengecekan keabsahan data penelitian, diantaranya:

1. Ketekunan dan Observasi

Peneliti melakukan observasi secara teliti dan mendalam untuk memperoleh pemahaman yang akurat dan sistematis terhadap data. Ketekunan dalam mengamati ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih rinci, khususnya terkait Analisis Penurunan Harga Secara Sepihak Oleh Pembeli Sarang Burung Walet Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Kel. Bori Appaka, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep)

2. Kecukupan Referensi

Pemeriksaan keabsahan data juga dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang memadai, baik dari narasumber langsung maupun dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

⁵¹ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1)*, 2023, 109.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data. Analisis data mencakup hasil observasi serta wawancara dengan merangkum informasi yang telah diperoleh, sehingga memudahkan dalam melihat kenyataan yang terjadi dilapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui cara pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, setelah itu menarik kesimpulan. Berikut adalah penguraiannya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun berbagai informasi dari para informan langsung dilokasi penelitian, melalui metode observasi dan wawancara.

2. Reduksi data (Data Reducion)

Reduksi data merupakan proses merangkum dan menyaring data, dengan fokus pada hal-hal penting dari data yang didapatkan dilapangan. Peneliti hanya menggunakan data yang berkaitan langsung dengan topik mengenai terkait Analisis Penurunan Harga Secara Sepihak Oleh Pembeli Sarang Burung Walet Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Kel. Bori Appaka, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep).

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan penyusunan informasi secara sistematis dari data yang didapatkan dalam bentuk uraian atau penjelasan yang tersusun rapi, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Dengan demikian peneliti mengambil suatu kesimpulan bersumber dari pengumpulan data, reduksi dari penyajian mengenai Analisis Penurunan Harga Secara Sepihak Oleh Pembeli Sarang Burung Walet Perspektif Sosiologi Hukum Islam.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses tahap terakhir. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan masih dapat berubah jika ditemukan data tambahan atau bukti yang lebih kuat. Namun, apabila hasil yang diperoleh telah didukung oleh data yang valid dan konsisten setelah peneliti melakukan pengumpulan data kembali, maka kesimpulan tersebut dianggap sah dan dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan yang ditempuh oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan observasi awal di lokasi penelitian serta mengadakan wawancara dan pengamatan untuk memperoleh informasi awal.
 - b. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak fakultas sebagai syarat untuk melanjutkan proses penelitian.
 - c. Menyusun rancangan penelitian.
 - d. Menyusun sejumlah pertanyaan yang akan dipakai selama wawancara berlangsung.
 - e. Menyiapkan perlengkapan seperti kamera, buku catatan.
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan bagian dari inti penelitian, dimana peneliti melakukan observasi langsung serta mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang terlibat, guna untuk memperoleh informasi yang akurat untuk terkait penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, peneliti masuk ketahap analisis, yaitu proses menganalisis dan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan pada saat wawancara.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah analisis selesai dilakukann, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bebntuk karya tulis ilmiah sesuai dengan struktur dan format tertentu. Peneliti kemudian melakukan konsultasi kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan.